



## Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Acara *Catatan Demokrasi di YouTube Tv One* Tema Kriminalitas Periode September 2022

Ragil Saputri<sup>1\*</sup>, Sugiarti<sup>2</sup>, Fisnia Pratami<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Nurul Huda

Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

[ragilsaputri1706@gmail.com](mailto:ragilsaputri1706@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [giarti@unha.ac.id](mailto:giarti@unha.ac.id)<sup>2</sup>, [fisniapratami@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:fisniapratami@stkipnurulhuda.ac.id)<sup>3</sup>.

**Abstract:** *This research aims to describe and describe the forms of directive and expressive speech acts on the Democracy Notes program on YouTube TV One with the theme of Crime for the September 2022 Period. The research method used is descriptive qualitative. The research approach used is pragmatics. Data collection techniques include listening and note-taking techniques. Data analysis techniques were obtained by watching the Democracy Notes program, making a script, recording the grouping results, and grouping the forms of directive and expressive speech acts. The results of this research show that overall 69 data were found in the form of directive and expressive speech acts. The total data for directive speech acts is 50 utterances consisting of ordering: 15 utterances, requesting: 10 utterances, pleading: 5 utterances, inviting: 5 utterances, advising: 2 utterances, inviting: 2 utterances, suggesting: 4 utterances, challenging: 1 utterance, urging : 1 utterance, and prohibit: 5 utterances. The total data for expressive speech acts is 19 utterances, namely saying thank you: 4 utterances, apologizing: 3 utterances, complaining: 2 utterances, blaming: 1 utterance, praising: 5 utterances, and criticizing: 4 utterances.*

**Keywords:** *Speech Acts, Directives, Expressives*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan serta mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif pada acara *Catatan Demokrasi di YouTube TV One* Tema Kriminalitas Periode September 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pragmatik. Teknik pengumpulan data berupa teknik menyimak dan mencatat. Teknik analisis data diperoleh dengan menonton acara *Catatan Demokrasi*, membuat naskah, mencatat hasil pengelompokan, dan mengelompokkan bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan ditemukan 69 data bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif. Total data tindak tutur direktif 50 tuturan terdiri dari memerintah: 15 tuturan, meminta: 10 tuturan, memohon: 5 tuturan, mengundang: 5 tuturan, menasihati: 2 tuturan, mengajak: 2 tuturan, menyarankan: 4 tuturan, menantang: 1 tuturan, mendesak: 1 tuturan, dan melarang: 5 tuturan. Total data tindak tutur ekspresif 19 tuturan, yaitu mengucapkan terima kasih: 4 tuturan, meminta maaf: 3 tuturan, mengeluh: 2 tuturan, menyalahkan: 1 tuturan, memuji: 5 tuturan, dan mengkritik: 4 tuturan.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur, Direktif, Ekspresif.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan unsur utama dalam sistem komunikasi, karena dengan bahasa makhluk sosial akan memahami perasaan yang disampaikan selama berkomunikasi bersama. Adanya situasi dan kondisi yang berbeda dapat mendukung jalannya komunikasi. Menurut (Chaer, Abdul dan Agustina, 2014) bahasa merupakan sebuah

bentuk simbol berwujud bunyi yang diungkapkan melalui kata-kata dan tersusun rapi serta bersifat *arbiter* atau sewenang-wenang. Bahasa digunakan sebagai alat interaksi dalam mengemukakan pikiran, gagasan atau pendapat serta informasi pada saat berkomunikasi. Saat berinteraksi sendiri dapat dilaksanakan dengan komunikasi lisan atau tulisan. Namun, jika ditunjang dari proses keberhasilannya serta didukung dari teknik yang luwes, komunikasi dengan cara langsung secara lisan lah yang paling baik.

Ilmu yang mengkaji tentang aspek ruang lingkup bahasa secara umum pada manusia adalah linguistik. Sebagai bagian dari linguistik, kajian pragmatik melihat bentuk dan makna bahasa serta hubungannya dengan pengguna suatu bahasa tersebut (Retraningsih, 2014). Pragmatik membahas makna bahasa sebagai aspek penutur dan makna tersebut dilandaskan oleh situasi dan kondisi yang tepat. Keberadaan situasi dapat menjadi faktor penunjang lahirnya tujuan dari penutur dengan jelas. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa pragmatik merupakan tataran dalam ilmu kebahasaan untuk meneliti makna tuturan bahasa sebagai objek kajian dari pembicara dan penanggap, serta memperhatikan penggunaan konteks situasi. Jadi secara umum pragmatik berhubungan erat dengan makna yang terikat konteks (maksud penutur).

Tindak tutur salah satu kajian dari pragmatik yang memiliki siklus hubungan dengan tindakan penutur yang hasilnya ditunjukkan melalui tuturan kalimat sebagai kesatuan paling kecil di tingkat komunikasi bahasa. Pembagian jenis tindak tutur menurut (Rahman, 2022) terdiri lima bentuk, yakni representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Tindak tutur direktif yaitu suatu pernyataan permintaan dari penutur kepada petutur (lawan bicara) untuk bertindak sesuai keinginan penutur. Sedangkan tindak tutur ekspresif yaitu suatu tuturan dikerjakan sebagai suatu respon perasaan seperti senang, sedih yang menyangkut hal psikologis jiwa. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan penilaian hal yang ada di tuturan sebagai bentuk evaluasi menjadi sebuah tuturan yang lebih baik.

Salah satu media TV swasta yaitu *TV One* merupakan televisi swasta dengan mayoritas aliran tayangan berupa berita dan olahraga. *TV One* terus memberikan suguhan program berkualitas, dengan program *talk show* terbarunya yaitu *Catatan Demokrasi*. *Catatan Demokrasi* merupakan acara *talkshow* atau gelar wicara yang tayang di program *TV One*. Menurut (Ilmi, 2021), gelar wicara yaitu program acara televisi/radio yang disuguhkan berupa diskusi atau dialog yang menghadirkan berbagai narasumber. Tayang sejak 16 Maret 2021, dan jadwal tayangnya setiap Selasa pukul 20.00 sampai 21.30 WIB. Penayangannya berdurasi selama 90 menit dan tayang selama 4 kali dalam kurun waktu 1 bulan.

Acara *Catatan Demokrasi* memiliki beberapa segmen episode yang menayangkan *show* dengan topik terpercaya serta menghadirkan pembicara para *news maker* kompeten dan kredibel serta memiliki macam-macam pekerjaan yang tentunya dapat mendukung kualitas. Seperti ahli dalam bidang hukum, politik, tata negara, ahli agama, para sejarawan, sastrawan dan budayawan. Program acaranya selain membahas permasalahan politik, juga membahas kriminal yang sedang hangat terjadi. Tema yang dibahas sangat variatif dan berbobot, walaupun berupa *talk show* dengan dialog formal tetapi tidak terkesan membosankan karena dirancang semaksimal mungkin agar menarik penonton, apalagi penikmat politik. Selain itu, dilihat dari percakapan dari pengisi acara tersebut banyak menemukan adanya kalimat-kalimat yang tidak lepas dari kajian tindak tutur. Dibalik program *Catatan Demokrasi* yang merupakan acara penuh edukasi, tentunya

terdapat pembawa acara yang andal serta berkompeten untuk memandu jalannya diskusi. Acara ini dipandu oleh dua jurnalis muda berkualitas, bernama Andromeda Mercury dan Maria Assegaf.

Alasan utama memilih dua tindak tutur ini sebab keduanya memiliki keterkaitan erat. Misalnya jika ada penutur yang memberikan perintah atau pendapatnya (direktif), selanjutnya akan ada timbal balik untuk mengekspresikan tuturan tersebut, seperti mengkritik, memuji, mengucapkan terima kasih, dan lain-lain (tindak tutur ekspresif). Selain itu, karena kajian tindak tutur direktif dan ekspresif ini umum digunakan ketika berkomunikasi dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun diberbagai acara *talk show*, sehingga mudah untuk diteliti. Tindak tutur ini termasuk tuturan penting dan besar ruang lingkupnya serta dominan dalam kebahasaan. Peneliti mengungkap tema *kriminalitas* periode bulan September tahun 2022, karena mayoritas membahas tindak kriminal yang sedang ramai diperbincangkan.

Peneliti memilih data dan menjadi fokus penelitian dari video tayangan *Catatan Demokrasi* di *YouTube* yang bertema kriminalitas periode September 2022. Berjumlah empat video diantaranya berjudul “(1) *Bharada E Melawan Ferdy Sambo Tersangka*, (2) *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Makin Liar*, (3) *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan (4) *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Mengungkap Misteri Duren Tiga*.” Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Acara *Catatan Demokrasi* di *YouTube TV One* Tema Kriminalitas Periode September Tahun 2022.”

## METODE PENELITIAN

Metode disebut sebagai penentu tercapainya tujuan penelitian yang digunakan peneliti untuk mengelompokkan data (Arikunto Suharsimi, 2014). Metode penelitian hakikatnya yaitu langkah ilmiah mencari informasi untuk memperoleh tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan empat kata kunci antara lain metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan harus dibahas (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, bertujuan untuk memahami peristiwa yang dijadikan objek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dengan kata-kata atau tulisan (Moleong Lexy J, 2012). Pragmatik adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut (Mahsun, 2017) sumber data merupakan kunci dalam menemukan data yang memuat permasalahan dari subjek yang akan dikaji. Sumber data pada penelitian ini yaitu video acara *Catatan Demokrasi* yang tayang di kanal *YouTube TV One News* tema kriminalitas periode September 2022. Peneliti mengambil data dari percakapan antara pembicara dan narasumber dalam tayangan *Catatan Demokrasi* lalu mentranskrip beberapa perkataan tersebut dalam bentuk data tertulis. Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data simak dan catat. Simak adalah teknik yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa untuk memperoleh hasil efektif (Mahsun, 2017). Sedangkan catat adalah teknik selanjutnya dari menyimak yaitu mencatat hasil data yang ditemukan dengan alat tulis tertentu (Sudaryanto, 2015). Peneliti menyimak acara *Catatan Demokrasi Tv One*, kemudian mencatat dialog yang mengandung tuturan tindak tutur direktif dan ekspresif ke dalam tabel data.

Teknik analisis data menggunakan metode padan ekstralingual yakni menganalisis unsur-unsur ekstralinguistik, misalnya mengaitkan permasalahan bahasa dengan hal-hal di luar bahasa (Mahsun, 2017). Hal di luar bahasa tersebut adalah makna, informasi dan

konteks pembicaraan. Teknik analisis data penelitian ini diawali dengan analisis materi sesuai rumusan masalah yang ada. Selanjutnya menguraikan bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif, lalu mengelompokkan tuturan mana yang lebih menonjol, terakhir menarik simpulan dengan cara memaparkan hasil akhir dari data yang mengandung tindak tutur direktif dan ekspresif pada dialog acara *Catatan Demokrasi*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian berupa bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif pada acara *Catatan Demokrasi* di *Tv One*, yang tayang setiap hari Selasa dibulan September 2022 dengan mengambil tema kriminalitas. Penelitian ini meneliti empat judul yaitu: (1) “*Bharada E Melawan Ferdy Sambo Tersangka*,” (2) “*Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Makin Liar*,” (3) “*Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*,” dan (4) “*Rekonstruksi Sandiwara Sambo Menguak Misteri Duren Tiga*.”

Setelah melakukan analisis tindak tutur direktif dan ekspresif secara mendalam terhadap acara *Catatan Demokrasi Tv One*, peneliti menemukan 69 data tindak tutur direktif dan ekspresif. Jumlah data tindak tutur direktif 50 tuturan dan tindak tutur ekspresif 19 tuturan, berikut ini hasilnya.

No	Bentuk Tindak Tutur Direktif	Kutipan Data	Makna
1	Memerintah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Maria: <b><i>Tolong digunakan mikrofonnya, Pak!</i></b></li><li>- Kamaruddin: Oke dipakai ya (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</li></ul>	Maria sebagai <i>host</i> (penutur) memerintahkan Pak Kamaruddin (petutur) untuk menggunakan <i>mikrofonnya</i> .
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Maria: Pak apa yang diucapkan Bharada E kepada Anda selaku kuasa hukum pada saat ingin mencurahkan segalanya di surat?</li><li>- Burhanuddin: Setelah merasa nyaman, maka kita dari unit penyidik menyiapkan kertas. Akhirnya dia menulis apa yang diketahui, sudah itu dia bacain ke saya, <b><i>saya bilang tulis saja selesaikan!</i></b> (Catatan</li></ul>	Pak Burhanuddin bercerita bahwa ia memerintahkan Bharada E untuk menulis alur kejadian sampai selesai.

		Demokrasi, 9 September 2022)	
		- Andromeda: <b>Bisa disampaikan cerita singkat inti sarinya dari surat itu, Pak!</b> - Burhanuddin: Intinya dia cerita semua proses kejadian yang dia alami mulai dari perintah siapa menembak dan yang ada di TKP. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)	Andromeda memerintahkan Pak Burhanuddin (petutur) untuk menjelaskan lagi inti sari dari surat yang ditulis Bharada E.
		- Andromeda: Kita lanjutkan, Bu Irma tadi menyoroti motif yang belum terungkap <b>dilanjutkan boleh, Bu!</b> - Irma H: Jadi dari awal ini kan sudah dibikin skenario yang akhirnya jadi kusut mencoreng nama kepolisian, lalu juga ingin meneliti kondisi psikologis PC. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)	Andromeda (penutur) memerintahkan Bu Irma Hutabarat (petutur) selaku <i>Civil Society</i> Indonesia untuk melanjutkan penjelasan terkait motif Ferdi Sambo.
2	Meminta	- Maria: Iya itu tadi respon anda bang Kamaruddin. Kami juga <b>ingin mendengarkan bagaimana respon dari pengacara Bharada E pak Burhanudin.</b> - Burhanuddin: Iya saya kira menyambung dari <i>statement</i> abang saya tadi. Kerja-kerja dari penyidikan bareskrim ini kita harus apresiasi ya bang ya. Pertama juga bahwa ini semuanya sudah termasuk cepat (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)	Setelah Kamaruddin memberikan responnya mengenai penetapan tersangka FS. Maria (penutur) juga ingin meminta respon dari pengacara Bharada E, pak Burhanuddin (petutur).
		- Maria: Pak Burhan mungkin <b>bisa Anda gambarkan juga seberapa dekat antara Brigadir J dan juga</b>	Maria (penutur) belum puas dengan jawaban Burhanuddin (petutur) lalu memintanya untuk menggambarkan lagi

	<p><b>Bharada E</b></p> <p>- Burhanuddin: Dekat dalam hal apa ini? Kalau kesehariannya dia dekat dengan keluarganya. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	seberapa dekat Brigadir J dan Bharada E.
	<p>- Maria: Oke, <b>baik pak Taufan kami ingin ke Anda</b>, kalau kita lihat berdasarkan juga penjelasan Anda pada saat sudah meminta keterangan dari Bharada E nampaknya apa yang disampaikan oleh Bharada E pada saat datang ke KOMNAS HAM dan juga yang disampaikan ke polisi berbeda pak?</p> <p>- Ahmad Taufan: Saya sebagai penyidik tentu punya kesan sebelum menyimpulkan, karena itu kita kejar yang lain lagi mengenai <i>cctv</i> tidak bisa dijawab dan sebagainya. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	Setelah <i>host</i> selesai menanggapi komentar Burhanuddin mengenai motif Bharada E. Maria (penutur) melanjutkan diskusi dengan meminta tanggapan yang sama dari pak Taufan (petutur) sebagai ketua KOMNAS HAM.
	<p>- Andromeda: Soal asesmen pak, <b>kita bisa langsung bergabung dengan wakil ketua LPSK</b>. Karena bapak sudah menyinggung nama Putri Candrawati. Ada bang Edwin Patogi wakil ketua LPSK, <b>kami ingin tahu hasilnya</b>. Seperti apa proses asesmennya bang Edwin?</p> <p>- Edwin: (<i>telewicara melalui zoom</i>) Saya pun belum banyak hal yang bisa kami peroleh, karena ibu P mengalami depresi (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	Andromeda (petutur) sebagai <i>host</i> meminta pak Edwin selaku wakil ketua LPSK untuk bergabung melalui sambungan <i>zoom</i> untuk dapat dimintai keterangan hasil dari asesmen ibu PC.

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Kamaruddin: <b>Boleh saya menyampaikan statement terakhir saya?</b></li><li>- Andromeda: Oke, singkat saja boleh sebagai <i>closing statement</i> karena durasi kita sangat terbatas.</li><li>- Kamaruddin S: <i>Closing statement</i> saya minta kepada presiden RI supaya nama baik almarhum Brigadir Joshua Hutabarat dipulihkan. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</li></ul>	Kamaruddin (petutur) meminta izin kepada Andromeda (petutur) bahwa ia ingin menyampaikan pernyataan terakhirnya sebelum <i>closing</i> acara dan Andromeda mengizinkan, namun singkat saja karena durasi terbatas.
3	Memohon	<ul style="list-style-type: none"><li>- Maria: Menurut Anda yang janggal dalam kasus ini apa Bang?</li><li>- Nasir Jamil: Ya awalnya kan ada informasi yang berbelit-belit dan ada informasi adegan a, b, c dan semuanya. <b>Jadi tolong bersabar dulu ya nanti barangkali pada apakah Minggu yang akan datang atau depan lagi.</b> Mudah-mudahan ini tidak akan lama kita akan menggelar rapat kerja dengan Kepolisian Republik Indonesia. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</li></ul>	Nasir Jamil menjawab bahwa terdapat informasi yang berbelit-belit dan ia memohon untuk bersabar dulu karena secepatnya akan menggelar rapat kerja dengan Kepolisian Republik Indonesia.
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Andromeda: Dana taktis itu untuk apa bang?</li><li>- Kamaruddin S : Ya informasinya dana taktis, makanya saya bilang kepada Pak Presiden <b>mohon supaya jelasin aliran-aliran uang ini dari mana dan ke mana?</b> Karena diduga mengalir sampai jauh. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</li></ul>	Kamaruddin menjawab bahwa ia hanya mendapatkan informasi dari luar, lalu ia memohon kepada Pak Presiden RI supaya menjelaskan dari mana dan kemana aliran dana yang keluar dari rekening Brigadir J.
4	Mengundang	<ul style="list-style-type: none"><li>- Maria: Ya masih banyak pertanyaan mengenai hal</li></ul>	Maria sebagai <i>host</i> (penutur) membuka diskusi

		<p>ini, meskipun sudah menuju ke titik terang apa motif dibalik pembunuhan ini karena sudah disampaikan bahwa ini adalah merupakan kasus pembunuhan terhadap Brigadir J, <b>langsung saja kalau gitu kita akan bahas dengan sejumlah narasumber kami</b>, sudah ada Pak Kamarrudin Simanjuntak pembicara keluarga Brigadir J, Bu Irma Hutabarat Civil Society Indonesia, ketua KOMNAS HAM pak Ahmad Taufan. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	<p>pada malam hari itu dalam acara Catatan Demokrasi di studio <i>Tv One</i>. Maria membuka diskusi gelar wicara ini dimulai dengan mengundang sejumlah narasumber untuk bergabung di studio.</p>
5	Mengajak	<p>- Burhanuddin: Tanggal 17 sampai sekarang itu untuk menetapkan 4 tersangka itu sudah luar biasa karena harus kecukupan alat bukti, saksi dan segala macam itu harus betul-betul fiks baru menetapkan tersangka jadi kami apresiasi sebenarnya sebagai kuasa hukum khusus untuk Bharada E paling tidak bahwa proses hukum ini sesuai treknya. <b>Jadi kita mari bersama-sama bersabar bahwa proses ini kita dorong secepatnya masuk ke pengadilan kemudian diuji bang.</b></p> <p>- Andromeda: Siap Bang. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	<p>Burhanuddin sebagai penutur menyampaikan tuturannya untuk mengajak seluruh masyarakat Indonesia dan Andromeda (petutur) untuk bersabar menunggu kasus ini yang akan secepatnya didorong ke pengadilan dan diuji.</p>
6	Menyarankan	<p>- Maria: Statusnya sudah berbeda juga?</p> <p>- Ahmad Taufan: Betul, Bu. Nah tetapi proses hukum tidak boleh tertunda-tunda karena itu</p>	<p>Ahmad Taufan memberikan jawabannya dan juga memberi saran supaya ada <i>asesmen</i> dari pihak <i>independen</i> dengan mengirimkan 1 tim untuk</p>

		<p><i>kami sudah usulkan supaya ada asesmen dari pihak independen, kami sudah usulkan 1 tim tertentu untuk mengasesmen ulang apakah dia sudah bisa untuk dimintai keterangan atau tidak.</i> (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	<p>mengasesmen ulang apakah dia sudah bisa untuk dimintai keterangan atau tidak.</p>
7	Melarang	<p>- Maria: Sudah cukupkah 4 tersangka ini? - Irma Hutabarat: oh tidak, saya baru bilang dari awal siapa yang mengantarkan itu kenapa tidak boleh membuka jenazah itu pelanggaran HAM loh dan itu harus diusut. <b><i>Tidak boleh seorang jenderal memberikan instruksi seperti itu.</i></b> Supaya tidak kejadian lagi di masa yang akan datang. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	<p>Irma Hutabarat kemudian melarang seorang Jenderal memberikan instruksi seperti itu karena termasuk pelanggaran HAM.</p>

**Penelitian Tindak Tutur Ekspresif pada Acara Catatan Demokrasi Tv One.  
Berjudul “Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka.”**

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Kutipan Data	Makna
1	Mengucapkan terima kasih	<p>- Kamaruddin S: Jadi ini <i>closing statement</i> saya minta kepada presiden RI supaya nama baik dari pada almarhum Brigadir Nopriansyah Joshua Hutabarat dipulihkan saya atas nama keluarga dan menjadikan Brigadir Joshua ini pahlawan untuk memperbaiki kepolisian di masa yang datang.</p> <p>- Andromeda: Baik, <b>terima kasih banyak Pak Kamaruddin Simanjuntak</b> demikian catatan demokrasi TV One, saya Andromeda Mercury.</p> <p>- Maria: Dan saya Maria Assegaf <b>terima kasih atas perhatian anda pemirsa</b>, kita akan berjumpa lagi minggu depan dalam <i>Catatan Demokrasi Breaking News</i> kami akhiri, sampai jumpa. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</p>	<p>Diskusi sudah sampai penghujung acara, Kamaruddin (penutur) menyampaikan tuturan terakhirnya kepada Andromeda (petutur), ia meminta kepada presiden RI supaya nama baik dari pada almarhum Brigadir Nopriansyah Joshua Hutabarat dipulihkan. Kemudian Andromeda dan Maria selaku <i>host</i> mengucapkan terima kasih kepada Kamaruddin karena sudah hadir dalam acara <i>Catatan Demokrasi</i>.</p>
2	Memuji	<p>- Maria: Kami ingin mendengarkan bagaimana respon dari pengacara Bharada E, Pak Burhanudin. Sudah ditetapkan kemudian tidak hanya Bharada E saja sebagai tersangka, tapi kemudian ada 3 tersangka lain termasuk juga Ferdi Sambo.</p> <p>- Burhanuddin: Iya saya kira menyambung dari <i>statement</i> abang saya tadi. <b>Kerja-kerja dari penyidikan bareskrim</b></p>	<p>Maria (penutur) ingin meminta respon kepada Burhanuddin (petutur) setelah penetapan 5 tersangka kasus pembunuhan Brigadir J. Lalu Burhanuddin memberikan keterangan bahwa ia memuji atau mengapresiasi kerja penyidik sudah termasuk cepat dalam menangani kasus Ferdi Sambo.</p>

		<i>ini kita harus apresiasi ya bang ya. Pertama juga bahwa ini semuanya sudah termasuk cepat, karena laporan abang itu sebenarnya tanggal 17 masuk gitu. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</i>	
3	Mengkritik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Andromeda: Maksudnya sekaligus dia lebih dari 4 orang ini atau sekaligus dari 31?</li><li>- Luhut P: Ya bisa 4 orang bisa 31 kan begitu ya, <b><i>jadi yang mau saya katakan adalah bahwa sepertinya polisi ini tidak equality before dulu kan gitu ya dengan yang lain.</i></b> Kalau yang lain langsung dipakai KUHAP ini yang dipakai itu hal lain yang saya lihat. (Catatan Demokrasi, 9 September 2022)</li></ul>	Andromeda (penutur) bertanya kepada Luhut (petutur) terkait jumlah tersangka. Menurut Luhut ia mengkritik bahwa polisi ini tidak <i>equality before</i> dulu dengan yang lain.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas tindak tutur direktif dan ekspresif pada acara *Catatan Demokrasi*. Tabel di atas merupakan bagian hasil penelitian tentang bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif pada acara *Catatan Demokrasi Tv* berdasarkan bentuk tindak tutur direktif, ekspresif dari teori Searle dan Rustono. Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Tindak Tutur Direktif pada Acara *Catatan Demokrasi Tv One*

Menurut Searle (Prayitno, Harun, 2017) tindak tutur direktif terdiri dari 10 bentuk, yaitu sebagai berikut:

#### a) Memerintah

Tuturan direktif memerintah atau bisa juga disebut imperatif adalah kata yang tujuannya memerintahkan lawan bicaranya untuk berbuat suatu tindakan. Perintah merupakan suatu bentuk tuturan yang bermaksud agar apa yang telah dituturkan penutur, lalu petutur melaksanakan yang telah dituturkan. Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, tuturan memerintah dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 15 tuturan yang masing-masing terdapat dalam 4 video. Terdiri dari 4 tindak tutur memerintah pada video *Bharada E Melawan*

*Ferdi Sambo Tersangka*, 3 tindak tutur memerintah pada video *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Publik Makin Liar*, 7 tindak tutur memerintah pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan 1 tindak tutur memerintah pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Menguak Misteri Duren Tiga*.

#### **b) Meminta**

Tindak tutur direktif meminta merupakan ungkapan yang tujuannya untuk menuntut dan mengharapkan sesuatu diberikan kepada lawan bicaranya atau terjadi sesuatu atas permintaan penutur. Tuturan meminta dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 10 tuturan, diantaranya 5 tindak tutur meminta pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, 3 tindak tutur meminta pada video *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Publik Makin Liar*, dan 2 tindak tutur meminta pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

#### **c) Memohon**

Tindak tutur direktif memohon ialah bentuk tuturan yang bertujuan untuk menyatakan suatu permohonan dan harapan agar lawan bicaranya menerima sesuatu atau menjadi kenyataan sesuai dengan keinginan penuturnya. Tuturan memohon dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 5 tuturan, diantaranya 2 tindak tutur memohon pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, 2 tindak tutur memohon pada video *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Publik Makin Liar*, dan 1 tindak tutur memohon pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Menguak Misteri Duren Tiga*.

#### **d) Mengundang**

Tindak tutur direktif mengundang adalah suatu bentuk tuturan yang bertujuan untuk memanggil supaya datang, mempersilakan hadir (dalam rapat, acara formal, dan sebagainya). Tuturan mengundang dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 5 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur mengundang pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, 1 tindak tutur mengundang pada video *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Publik Makin Liar*, 2 tindak tutur mengundang pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan 1 tindak tutur mengundang pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Menguak Misteri Duren Tiga*.

#### **e) Menasihati**

Menasihati merupakan bentuk tuturan direktif yang mengandung hikmah dan baik bagi penuturnya serta dapat dijadikan alasan bagi lawan bicaranya untuk melakukan tindakan. Nasihat sebagai bentuk tuturan yang bertujuan agar penutur mempercayai pesan tersebut dan terpengaruh dengan apa yang disampaikan. Tuturan menasihati dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 2 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur menasihati pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan 1 tindak tutur menasihati pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Menguak Misteri Duren Tiga*.

#### **f) Mengajak**

Mengajak ialah suatu bentuk tuturan direktif yang memiliki tujuan mengajak lawan bicaranya untuk melakukan kegiatan positif melalui tuturan

kolektif (bersama). Tuturan mengajak dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 2 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur mengajak pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, dan 1 video tindak tutur mengajak pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

**g) Menyarankan**

Tindak tutur direktif menyarankan adalah suatu bentuk tuturan yang bertujuan untuk memberikan saran untuk mendukung seseorang menjadi lebih baik. Tuturan menyarankan dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 4 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur menyarankan pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, dan 3 tindak tutur menyarankan pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Mengungkap Misteri Duren Tiga*.

**h) Menantang**

Menantang merupakan bentuk tindak tutur direktif yang mengungkapkan keberanian penutur untuk menyatakan perlawanan dan kemarahan kepada petutur, agar petutur menuruti keinginan penutur. Tuturan menantang dalam penelitian ini hanya ditemukan sebanyak 1 tuturan, yaitu pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Mengungkap Misteri Duren Tiga*.

**i) Mendesak**

Tindak tutur direktif mendesak adalah suatu bentuk tuturan yang dilontarkan penutur kepada lawan bicaranya agar melakukan sesuatu dengan cepat. Berikan dorongan dengan terus-menerus berbicara, agar segera mengambil tindakan. Tuturan mendesak dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 1 tuturan, yaitu pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

**j) Melarang**

Melarang ialah bentuk tindak tutur direktif yang tujuannya melarang penutur untuk melakukan tindakan yang diujarkan penutur. Tuturan melarang dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 5 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur melarang pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, dan 4 tindak tutur melarang pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

**2. Tindak Tutur Ekspresif pada Acara Catatan Demokrasi Tv One**

Menurut Rustono (Linayanti, Mei, 2017) tindak tutur ekspresif terdiri dari 19 bentuk, yaitu sebagai berikut:

**a) Mengucapkan Terima Kasih**

Tindak tutur ini mengandung ucapan terima kasih kepada lawan bicaranya sebagai suatu entitas. Misalnya lega hati, bersyukur, dan lainnya. Tuturan mengucapkan terima kasih dalam penelitian ini sebanyak 4 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur mengucapkan terima kasih pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, 1 tindak tutur mengucapkan terima kasih pada video *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Publik Makin Liar*, 1 tindak tutur mengucapkan terima kasih pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan 1 tindak tutur mengucapkan terima kasih pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Mengungkap Misteri Duren Tiga*.

**b) Meminta maaf**

Tindak tutur ekspresif meminta maaf adalah tuturan yang bersifat memohon maaf atas kesalahan yang diperbuat atau bentuk kesopanan saat ingin bertanya atau meminta izin. Tuturan meminta maaf dalam penelitian ini sebanyak 3 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur meminta maaf pada video *Skenario Sambo Terbongkar Spekulasi Publik Makin Liar*, 1 tindak tutur meminta maaf pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan 1 tindak tutur meminta maaf pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Mengungkap Misteri Duren Tiga*.

**c) Mengeluh**

Mengeluh merupakan bentuk tuturan ekspresif ditandai dengan adanya keluhan penutur yang disampaikan kepada petutur dengan macam tujuan tertentu. Contoh keluhan tersebut misalnya karena kesengsaraan, kesakitan, kegagalan, menolak, dan lainnya. Tuturan mengeluh dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 2 tuturan yang terdapat pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

**d) Menyalahkan**

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah tuturan yang menyebabkan penutur dan lawan bicaranya mengalami kegiatan bertutur saling menyalahkan. Contohnya seperti, menuduh, memfitnah, mengira, dan lainnya. Tuturan menyalahkan dalam penelitian ini hanya ditemukan 1 tuturan saja yang terdapat pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

**e) Memuji**

Tindak tutur ekspresif ini adalah tuturan bentuk pujian kepada lawan bicara sebagai ucapan yang cenderung melembutkan hati pembicara atau suatu tindakan terpuji. Tuturan memuji dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 5 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur memuji pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, 3 tindak tutur memuji pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*, dan 1 tindak tutur memuji pada video *Rekonstruksi Sandiwara Sambo Mengungkap Misteri Duren Tiga*.

**f) Mengkritik**

Mengkritik merupakan bentuk tuturan ekspresif yang terjadi ketika penuturnya menerima tanggapan berupa kritik, serta refleksi baik buruknya atas karya, pendapat, dan tindakan petutur. Tuturan mengkritik dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 4 tuturan, diantaranya 1 tindak tutur mengkritik pada video *Bharada E Melawan Ferdi Sambo Tersangka*, dan 3 tindak tutur mengkritik pada video *Misteri Aliran Duit di Lingkaran Jendral Sambo*.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian jenis tindak tutur direktif dan ekspresif yang ditemukan terdapat 10 bentuk tindak tutur direktif yaitu memerintah, meminta, memohon, mengundang, menasihati, mengajak, menyarankan, menantang, mendesak, dan melarang.

Jenis tindak tutur ekspresif berjumlah 6 bentuk yaitu mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengeluh, menyalahkan, memuji, dan mengkritik. Tindak tutur direktif berjumlah total 50 tuturan, yaitu terdiri dari memerintah terdapat 15 tuturan, meminta terdapat 10 tuturan, memohon terdapat 5 tuturan, mengundang terdapat 5 tuturan, menasihati terdapat 2 tuturan, mengajak terdapat 2 tuturan, menyarankan terdapat 4 tuturan, menantang terdapat 1 tuturan, mendesak terdapat 1 tuturan, dan melarang terdapat 5 tuturan.

Tindak tutur ekspresif berjumlah total 19 tuturan yaitu terdiri dari mengucapkan terima kasih terdapat 4 tuturan, meminta maaf terdapat 3 tuturan, mengeluh terdapat 2 tuturan, menyalahkan terdapat 1 tuturan, memuji terdapat 5 tuturan, dan mengkritik terdapat 4 tuturan. Jumlah keseluruhan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam acara *Catatan Demokrasi* di *YouTube Tv One* periode September tahun 2022 sebanyak 69 tuturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam acara *Catatan Demokrasi* ini banyak memakai tindak tutur direktif dalam menyampaikan tuturan. Tuturan tersebut diperoleh dari apa yang disampaikan ketika proses diskusi berlangsung oleh kedua *host* yaitu *Andromeda Mercury* dan *Maria Assegaf* serta para narasumber.

Penelitian ini diharapkan supaya bisa memahami penyampaian pesan berkenaan dengan ilmu pragmatik khususnya tuturan direktif dan ekspresif, melalui beragam tuturan yang disampaikan dalam acara *Catatan Demokrasi* di *Tv One*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Nurul Huda, dan pembimbing dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Cetakan ke). Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Ilmi, M. (2021). Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gus

- Mus dan Negeri Teka-teki. *Jurnal Sastra Indonesia*, 1.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Pers.
- Moleong Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Emakja Rosdakarya.
- Prayitno, Harun, J. (2017). *Studi Sosiopragmatik*. Universitas Muhammadiyah Perss.
- Rahman, F. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Asertif Memberitahukan dalam Acara Catatan Demokrasi Manuver Giring di Depan Jokowi di Tv One. *Jurnal Kredo*, 6.
- Retraningsih, W. (2014). *Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik*. CV Hidayah.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.